



KUNCI SUKSES MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SMA : STRATEGI BELAJAR YANG EFEKTIF

Oleh

Vita Briliana¹, Ricky A. Mulyana², Agustinus Sri Wahyudi³, Fung Jin Tjhai⁴

^{1,2,3,4}Trisakti School of Management

E-mail: ¹vita@stietrisakti.ac.id

Article History:

Received: 26-11-2024

Revised: 17-12-2024

Accepted: 29-12-2024

Keywords:

Strategi Belajar,
Efektif

Abstract: Di era digital, siswa siswi menghadapi tantangan pembelajaran baru yang memerlukan strategi yang efektif. Memahami materi secara mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Tujuan kegiatan PKM ini untuk memfasilitasi kerjasama dan kemitraan antara pimpinan SMA Santu Petrus Pontianak, Kalimantan Barat, dan Trisakti School of Management, sehingga dosen dapat meningkatkan kompetensi sosial. Peran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai wadah bagi para pengajar untuk berbagi ilmu kepada masyarakat, memberikan tidak hanya strategi pembelajaran persiapan siswa sekolah menengah untuk melanjutkan studi sesuai minat, bakat, tetapi juga untuk memotivasi yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik

PENDAHULUAN

Mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi setelah lulus SMA merupakan suatu tantangan penting yang dihadapi oleh siswa SMA. Salah satu aspek kunci dalam mempersiapkan diri adalah pemahaman akan minat dan kemampuan diri sendiri. Siswa sekolah menengah merupakan persimpangan masa remaja dan dewasa, dan proses pembelajaran merupakan salah satu faktor kunci yang membentuk masa depan mereka. Namun tantangan kerap dihadapi ketika mencari model pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan potensi. Studi-studi sebelumnya telah mengidentifikasi prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan untuk menunda-nunda tugas akademik, sebagai salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelajar (Istiqamah, 2024).

Prestasi akademik siswa SMA merupakan persoalan yang krusial dan perlu ditangani dengan serius. Inisiatif untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa SMA perlu dilakukan melalui strategi-strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian Joko (2018) menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa adalah tingkat motivasi belajar mereka. Motivasi belajar yang tinggi dapat memicu semangat juang dan optimisme siswa untuk mampu berprestasi di sekolah dan dalam kehidupan. (Julia & Hayati, 2022). Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan berbagai pendekatan komunikasi instruksional yang efektif. (Soedjiwo, 2021; Joko, 2018)

Komunikasi instruksional yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Joko, 2018). Guru harus mampu memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas agar



dapat menerapkan teknik dan pola komunikasi yang sesuai dan efektif dalam mendorong semangat belajar mereka. Keyakinan diri (self-efficacy) secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa yang termotivasi dengan kepercayaan diri tinggi cenderung lebih terlibat dan mencapai kesuksesan akademis (Joko, 2018; Julia & Hayati, 2022).

Dalam menentukan model pembelajaran yang efektif bagi siswa SMA, sangatlah penting untuk mempertimbangkan keunikan mereka, kelas yang diajarkan, serta gaya dan kebutuhan para siswa itu sendiri. Hasil akademik siswa akan meningkat secara signifikan jika model pembelajaran diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Tidak hanya memperoleh pengetahuan, mereka juga akan mengembangkan keterampilan serta sikap positif yang akan membantu mereka mencapai masa depan yang cerah.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Kunci sukses meningkatkan prestasi akademik siswa SMA : Strategi belajar yang efektif” yang di inisiasi oleh dosen-dosen dan praktisi Trisakti School of Management bukan hanya merupakan kegiatan rutin seminar saja melainkan sebuah komitmen jangka panjang untuk berkontribusi secara berkelanjutan dalam rangka mencerdaskan anak bangsa yang siap bersaing mempersiapkan sejak dini strategi belajar yang efektif untuk persiapan studi selanjutnya sesuai dengan minat dan bakatnya ke perguruan tinggi.



Gambar 1. Foto tim dosen TSM dan siswa siswi SMA peserta seminar

Sebuah strategi adalah metode atau pendekatan; ketika dikaitkan dengan pembelajaran, ini merujuk pada teknik yang digunakan oleh guru atau siswa untuk mencapai perubahan perilaku atau sikap, menjadikannya penting untuk hasil pendidikan yang efektif dan efisien. Semua komponen materi pembelajaran dan langkah-langkah atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu juga termasuk dalam strategi pembelajaran (Dick and Carey, 1990).

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMA Santu Petrus, Pontianak dengan melibatkan siswa/ siswi kelas 10 atau siswa/ siswi yang baru saja masuk kelas SMA sebagai peserta seminar terkait dengan persiapan, pengenalan pengembangan kemampuan strategi belajar dalam rangka meningkatkan prestasi akademik sebagai persiapan masuk ke



perguruan tinggi di kemudian hari.

Melalui pertemuan partisipatif terangkai dalam sesi diskusi dan tanya jawab antar siswa dan tim dosen Trisakti School of Management, membahas kasus-kasus yang sering terjadi atau potensi peluang, tantangan yang mungkin timbul sebagai salah satu dampak perubahan tingkat kesulitan pelajaran-pelajaran di bangku SMA sehingga masa peralihan dari SMP ke SMA serta bagaimana mempersiapkan sejak dini prestasi akademik di SMA sebagai bekal untuk masuk perguruan tinggi favorite sesuai dengan minat dan cita-citanya dapat dicapai dengan hasil optimal.



Gambar 2. Foto pembicara dan siswa siswi SMA peserta seminar

HASIL

Penggunaan teknologi menjadi hal yang tidak terhindarkan di era digital saat ini. *Blended learning* adalah model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran daring dan tatap muka. Dengan menggabungkan berbagai media interaktif, seperti audio dan video, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri, fleksibel, dan menyenangkan. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi seperti smartphone, apabila digunakan dengan bijak dan tepat, dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Rahma & Sandika, 2022).

Sepuluh strategi pembelajaran yang efektif disajikan untuk meningkatkan kinerja akademik.

1. Salah satu strategi kunci adalah membuat jadwal belajar yang teratur, memastikan waktu dialokasikan setiap hari untuk belajar, menyelesaikan tugas, dan meninjau, yang mendorong manajemen waktu yang lebih baik dan efisiensi dalam belajar.
2. Setelah merencanakan pembelajaran, prioritaskan materi berdasarkan kesulitan dan tenggat waktu. Utamakan mata pelajaran sulit agar waktu dan tenaga digunakan secara efektif.
3. Mencatat dengan efektif adalah alat penting untuk belajar. Menggunakan metode terstruktur seperti *Cornell Notes* atau *mind mapping* dapat membantu mengorganisir pikiran, sehingga lebih mudah untuk mengingat informasi dan meninjau materi nanti.



Gambar 3. Foto pembicara dan siswa siswi SMA peserta seminar



Gambar 4. Foto pembicara dan siswa siswi SMA peserta seminar

4. Partisipasi aktif dalam diskusi kelas meningkatkan pemahaman dan memperkuat hubungan dengan guru dan teman sekelas.
5. Siswa juga harus memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang mendukung yang tersedia di institusi mereka, seperti perpustakaan dan jurnal online, untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang topik mata pelajaran.
6. Selain itu, menggunakan teknologi dengan bijak dapat sangat menguntungkan proses pembelajaran. Berbagai aplikasi dan platform pendidikan dapat memfasilitasi belajar; namun, penting untuk menghindari gangguan dari media sosial atau permainan.
7. Menjelajahi berbagai gaya belajar, seperti metode visual, auditori, atau kinestetik, dapat membantu individu menemukan apa yang paling cocok untuk mereka.



8. Menjaga keseimbangan antara belajar dan istirahat sangat penting, karena tidur yang cukup dan istirahat dapat meningkatkan konsentrasi dan produktivitas.
9. Bergabung atau membentuk kelompok belajar bisa menguntungkan, mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan, sambil memastikan kelompok tetap fokus pada tujuan belajar.
10. Akhirnya, evaluasi diri secara teratur dan refleksi terhadap kebiasaan belajar seseorang adalah penting.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran yang efektif tidak semata-mata berfokus pada pencapaian nilai tinggi, melainkan juga pada persiapan siswa untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan. Dengan penerapan pendekatan yang sesuai, siswa dapat meningkatkan prestasi akademik mereka dan mencapai potensi optimal. Orang tua dan guru memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi proses ini serta memberikan dukungan yang diperlukan. Mari kita lanjutkan perjalanan pendidikan ini dan berupaya untuk menciptakan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan kegiatan seminar dengan fokus pada cara meningkatkan prestasi akademik melalui metode belajar yang efektif berlangsung sesuai dengan rencana dan memiliki tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu dengan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan para siswa siswi SMA Santu Petrus Pontianak sejak dini dalam mempersiapkan masa depan dengan prestasi akademik di bangku SMA sebagai bekal untuk memilih dan melanjutkan studi sesuai dengan bidang ilmu yang diminati. Diharapkan adanya peningkatan motivasi dan kemampuan siswa-siswi SMA setelah kegiatan untuk mempersiapkan diri sejak awal.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dick, W and Carey, L. *The Systematic Design of Instruction*, New York, Harper Collion Publishers, 1994.
- [2] Joko, J. (2018). Komunikasi Instruksional Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Komunikator Pada SMPN 5 Kendari). In *Widya Komunika* (Vol. 8, Issue 2, p. 98). <https://doi.org/10.20884/1.wk.2018.8.2.1409>
- [3] Julia, A. P., & Hayati, F. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. In *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* (Vol. 6, Issue 2, p. 117). <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.720>
- [4] Nur Fadila Istiqamah, (2024), Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Penangannya. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)* Vol. 4, No.2, Desember 2024, pp. 87- 92 DOI: 10.31960/dikdasmen-v4i2-2393
- [5] Rahmawati, F., & Hamdani, H. (2021). Hasil Validasi Modul 6M Berbasis Project Based Learning untuk Peserta Didik SMA. In *Jurnal Ilmiah Mandala Education* (Vol. 7, Issue 4). <https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2427>
- [6] Soedjiwo, N. A. F. (2021). Peran Pendidik PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Kalifah Nusantara Denpasar. In *Widya Balina* (Vol. 6, Issue 11, p. 139). <https://doi.org/10.53958/wb.v6i11.79>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN